

**ARMA (ARomaterapi MAsker) PEMICU PENINGKAT DAYA  
TAHAN TUBUH DARI KOMBINASI SERBUK BUNGA  
KENANGA (*Cananga odorata*) DAN KAYU MANIS  
(*Cinnamomum burmannii*)**

**Muhammad Denny Rahman<sup>1</sup>, M. Andhika Pebrian<sup>1</sup>, Martin, M.S.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Siswa Kelas XI (11) SMAN Banua Kalsel BBS, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, e-mail: md3nnyr4hm4n@gmail.com

<sup>2</sup>Guru Kimia SMAN Banua Kalsel BBS, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia

**ABSTRAK**

Dengan meluasnya penyebaran virus corona (COVID-19) di Indonesia, pemerintah pun mengambil langkah dengan menyeru masyarakat untuk memakai masker saat beraktifitas di luar rumah, akan tetapi penggunaan masker saja, masih dinilai kurang cukup karena selain perlindungan dari luar, diperlukan juga perlindungan dari dalam berupa imunitas/daya tahan tubuh. Bunga kenanga (*Cananga odorata*) dan kayu manis (*Cinnamomum burmannii*), kedua tanaman tersebut kaya akan kandungan minyak atsiri yang bermanfaat sebagai aromaterapi karena minyak atsiri memiliki efek menenangkan (*relaxing*) yang mampu memicu meningkatkan daya tahan tubuh. Maka atas perihal tersebut dibuatlah aromaterapi, dengan memasukkan kantong yang berisi kombinasi serbuk bunga kenanga dan kayu manis pada masker dengan nama **ARMA (ARomaterapi MAsker)**. Penelitian dilakukan dengan memberikan 10 orang *tester* pengujian organoleptik dan validitas untuk mengetahui perbandingan kombinasi terbaik antara bunga kenanga dan kayu manis, jumlah takaran (dosis) terbaik, lama keefektifitasan penggunaan serta untuk membuktikan kebenaran penggunaan **ARMA (ARomaterapi MAsker)** sebagai pemicu peningkat daya tahan tubuh.

**Kata kunci:** Bunga kenanga (*Cananga odorata*), Kayu manis (*Cinnamomum burmannii*), dan Aromaterapi

**ARMA (ARomatherapy of MAsk) TRIGGER TO ENHANCEMENT FROM  
THE COMBINATION OF POWDER OF CANANGA  
FLOWER (*Cananga odorata*) AND CINNAMON  
(*Cinnamomum burmannii*)**

**Muhammad Denny Rahman<sup>1</sup>, M. Andhika Pebrian<sup>1</sup>, Martin, M.S.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Class XI (11) SMAN Banua South Kalimantan BBS, Banjar Regency, South Kalimantan Province, Indonesia, e-mail: md3nnyr4hm4n@gmail.com

<sup>2</sup>Chemistry Teacher of Banua High School South Kalimantan BBS, Banjar Regency, South Kalimantan Province, Indonesia

**ABSTRACT**

With the widespread of the coronavirus (COVID-19) in Indonesia, the government has taken steps by telling the public to wear masks when doing activities outside the home, but the use of masks is still considered insufficient because apart from outside protection, protection from within is also needed in the form of immunity. Cananga flowers (*Cananga odorata*) and cinnamon (*Cinnamomum burmannii*), both of these plants are rich in essential oils which are useful as aromatherapy because essential oils have a calming effect (relaxing) which can trigger increased endurance. So on this matter aromatherapy was made, by inserting a bag containing a combination of Cananga powder and cinnamon in a mask with the name ARMA (ARomatherapy of MAsk). The study was conducted by providing 10 testers for organoleptic testing and validity to determine the comparison of the best combination of Cananga flowers and cinnamon, the best number of doses, the duration of the effectiveness of use and to prove the correctness of the use of ARMA (ARomatherapy of MAsk) as a trigger to increase endurance.

**Keywords:** Cananga flower (*Cananga odorata*), Cinnamon (*Cinnamomum burmannii*), and Aromatherapy